

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN SIMBA (SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BAZNAS) DALAM PELAPORAN ZAKAT PADA BAZNAS KABUPATEN BONE

HARPIANI HASDAR



**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN SIMBA (SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BAZNAS) DALAM PELAPORAN ZAKAT PADA BAZNAS KABUPATEN BONE

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**HARPIANI HASDAR
A031181033**



kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN SIMBA (SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BAZNAS) DALAM PELAPORAN ZAKAT PADA BAZNAS KABUPATEN BONE

Disusun dan Diajukan Oleh

HARPIANI HASDAR
A031181033

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 13 Oktober 2022

Pembimbing I,



Prof. Dr. Alimuddin, S.E., MM, Ak., CPMA
NIP 19591208 198601 1 003

Pembimbing II,



Drs. Muhammad Ashari, Ak., M.SA, CA., CSF
NIP 19650219 199403 1 002

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M. Si
NIP 19650307 199403 1 003

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN SIMBA (SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BAZNAS) DALAM PELAPORAN ZAKAT PADA BAZNAS KABUPATEN BONE

disusun dan diajukan oleh:

HARPIANI HASDAR
A031181033

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **01 Desember 2022** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Alimuddin, S.E., Ak., MM., CPMA	Ketua	1..... 
2.	Drs. Muhammad Ashari, Ak., M.SA, CA., CSF	Sekretaris	2..... 
3.	Prof. Dr. H. Abdul Hamid Habbe, S.E., M. Si	Anggota	3..... 
4.	Ade Ikhlas Amal Alam, S.E., M. S.A	Anggota	4..... 

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin




Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si. 
NIP 19650307 199403 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Harpiani Hasdar
NIM : A031181033
departemen/ Program studi : Akuntansi/ Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

**Analisis Penerapan SIMBA (Sistem Informasi Manajemen BAZNAS)
Dalam Pelaporan Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Bone**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 1 Mei 2022

Yang membuat pernyataan



Harpiani Hasdar

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, Penguasa langit dan bumi beserta isinya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada manusia yang dikehendaki-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, sebagai suri teladan terbaik bagi umat manusia, dan juga kepada keluarga dan sahabatnya, *tabi'in, tabi'ut tabi'in* dan orang-orang yang senantiasa istiqomah diatas sunnahnya hingga hari kiamat kelak.

Puji syukur juga, peneliti panjatkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul "**Analisis Penerapan SIMBA (Sistem Informasi Manajemen BAZNAS) Dalam Pelaporan Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Bone**". Skripsi ini adalah tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Pada dasarnya penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa dukungan dan bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti. Untuk itu tidaklah berlebihan jika peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua peneliti, Ibunda dan Ayahanda yang akrab dipanggil pappi dan mammi tercinta yang tidak pernah lelah memberikan dukungan serta doa untuk semua anak-anaknya sejak kecil hingga saat ini dalam menjalani kehidupan. Ibunda peneliti, Nuranida yang senantiasa memberikan segala yang terbaik untuk anaknya selama menempuh pendidikan hingga saat ini

yang memberikan dukungan materi maupun non-materi selama peneliti kuliah, dan Ayahanda peneliti Hasdar yang selalu mendukung dan percaya dengan segala bentuk keputusan dan keinginan peneliti hingga saat ini, dan senantiasa memberikan semangat dan motivasi dalam mengejar cita-cita sejak kecil hingga saat ini. Beliau adalah sumber kekuatan peneliti dalam menempuh Pendidikan hingga hari ini. Terima Kasih pappi dan mammi, karena telah menjadi orang tua terbaik dan hebat yang dititipkan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* kepada peneliti.

2. Kakak dan Adik Peneliti yang tersayang, yang senantiasa memberikan dukungan serta bantuan selama proses penyelesaian skripsi. Kakak peneliti Roni Wahyudi Hasdar, yang selalu memberikan arahan dan motivasi serta bantuan baik materi maupun non-materi sejak kecil hingga sampai titik saat sekarang ini dalam proses penyelesaian skripsi. Adik peneliti Handrini Hasdar, yang selalu memberikan semangat kepada peneliti hingga hari ini. Terima kasih telah menjadi saudara yang senantiasa menjadi tempat peneliti bercerita dan saudara terbaik yang dikirim Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* kepada peneliti.
3. Keluarga besar peneliti, yang senantiasa memberikan dukungan serta doa kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Terkhusus untuk tante peneliti Mardawiyah S. Pd. i, yang seperti orang tua kedua peneliti, yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, doa serta bantuan baik secara materi maupun non materi, sejak peneliti menempuh pendidikan sekolah dasar hingga seperti saat sekarang ini, dalam proses penyelesaian skripsi. Dan terkhusus juga untuk sepupu peneliti Rina Riyanti, yang sudah peneliti anggap sebagai saudara sendiri, yang senantiasa memberikan dukungan, doa dan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi.

4. Bapak Prof. Dr. Alimuddin, S.E., Ak., MM., CPMA selaku Dosen Pembimbing I, dan Bapak Drs. Muhammad Ashari, Ak., M. SA, CA., CSF selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan yang terbaik selama menempuh bangku perkuliahan dan terkhusus lagi dalam menyelesaikan skripsi ini di waktu yang tepat.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin atas segala ilmu yang telah diajarkan kepada peneliti selama menempuh Pendidikan studi di jurusan Akuntansi, dan terkhusus kepada Dosen Penasehat Akademik Ibu Dr. Nadhirah Nagu, S. E, Ak., M. Si., CA., CRS., CSRA yang senantiasa membimbing dan memberikan nasehat kepada peneliti.
6. Segenap pegawai dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah memberikan dukungan, bantuan, kemudahan, serta pelayanan yang baik kepada peneliti sejak memasuki perkuliahan hingga selesai.
7. Bapak Drs. H. Zainal Abidin selaku ketua beserta segenap pegawai BAZNAS Kabupaten Bone, terimakasih telah mengizinkan dan memberikan data selama proses penelitian
8. Saudara tak sedarah peneliti sejak awal memasuki bangku perkuliahan hingga hari ini. Namirah Ramadhani J. (yang akrab disapa Nom-nom), Hastrina (yang akrab disapa Endang), Husnul Khatimah (yang akrab disapa cunnu) yang merupakan sahabat sehati, sefrekuensi, paling nyambung, dan selalu berada dalam satu kelas yang sama selama kuliah. Terima kasih telah setia bersama peneliti melalui suka dan duka di bangku perkuliahan, menjadi tempat peneliti berbagi cerita, serta mengingatkan peneliti untuk selalu berada di jalan kebaikan.

9. Saudari dan kakak-kakak tersayang dan terbaik di Pondok Sudirman Kalosi Kakak Yuna, Kakak Oliff, Kakak N, Kakak Pute, Ipeh dan Aeni, terima kasih karena selalu mendoakan, mendukung, dan memotivasi serta memberikan kenangan yang luar biasa setiap langkah dan perjuangan yang dilalui peneliti selama proses perkuliahan.
10. Sahabat Seperjuangan peneliti yang terbaik. Andi Hafifah Indah Suradi (yang akrab disapa Andif), Fitrah Sakinah (yang akrab disapa pipi), terima kasih karena selalu menemani peneliti sejak masih di bangku SMA hingga sekarang.
11. Sahabat seperjuangan peneliti yang luar biasa. Dian, Azikin, Anggi, Zalva, Aries, dan Fitra, terima kasih karena selalu mendoakan, mendukung dan menjadi tempat peneliti bercerita selama proses penyelesaian skripsi ini.
12. Tempat belajar, bertumbuh dan berkembang peneliti selama di bangku perkuliahan, KSEI FoSEI Unhas. Kak Alam selaku murobbi pertama, Kak Febri selaku murobbi kedua, kak Fatia selaku murobbi ketiga, kak diva yang saat ini selaku murobbi, kak Aul, kak Nisa, kak Musli, kak Isma, kak Arni, Kak Pite, Kak Lia, Kak Ana, Kak Taufik, Kak Fajrul, dan terkhusus kepada rekan seperjuangan di FoSEI Iffah, Azizah, Daus, Gafur, dan Alif, dan terkhusus juga kepada adik-adik Sam, Rida, Asmah, Risna, Ulfa, Azmi, Mihfta, Amir, Alif dan Hamzah, serta keluarga besar KSEI FoSEI Unhas yang tidak dapat tersebut satu persatu. Terima kasih atas segala dukungan yang terjalin dalam ukhuwah Islamiyah, menyebarkan manfaat dalam berdakwah, yang bernuansa ilmiah untuk membumikan Ekonomi Islam.
13. Kakak, adik, dan teman-teman di UKM Darul 'Ilmi FEB Unhas. yang telah menumbuhkan kecintaan dalam diri peneliti terhadap Islam serta mengenalkan dan mengajarkan indahnya menjalin ukhuwah dalam dakwah.

14. Teman-teman Angkatan 2018 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ETERIOUS18, terimakasih karena telah menjadi teman-teman yang luar biasa bagi peneliti selama menjalani studi di bangku perkuliahan.
15. Keluarga Besar Studi Akuntansi dan Keuangan Islam yang telah memberikan manfaat dan pengaruh positif kepada peneliti yang mengajarkan bahwa ilmu bukan hanya sekedar tentang dunia, namun bagaimana ilmu tersebut dapat bermanfaat dan menjadi syafaat di akhirat kelak.
16. Saudara seiman, SAKI 2018 yang sudah memberikan manfaat dan pengaruh positif bagi peneliti. Dan terkhusus saudari- saudari di UGHTEA SAKI, yang selalu mendoakan, mendukung, memotivasi dan menjadi tempat peneliti bercerita selama bergabung di keluarga akuntansi dan keuangan Islam. Terima kasih karena sudah belajar bersama sambil meningkatkan ketakwaan terhadap sang Pencipta.
17. Terhadap diri peneliti sendiri, yang telah berjuang dan berusaha menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Melewati banyak hal tentunya dalam penyelesaian skripsi ini suka dan duka telah dilewati dan dijalankan dengan ikhlas. Oleh karena itu juga peneliti ingin mengapresiasi terhadap diri sendiri yang mampu menyelesaikan tugas akhir di bangku perkuliahan ini dengan penuh perjuangan dan usaha keras. Namun selalu berusaha menjalankan semuanya dengan hati yang ikhlas. Karena peneliti percaya jika kita menjalankan sesuatu dengan ikhlas maka semuanya akan berjalan dengan lancar.
18. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian studi, memberikan dukungan serta doa kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Karena tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka peneliti tidak akan mampu menyelesaikan penelitian ini.

Terima kasih kepada seluruh pihak di atas yang telah memberikan doa dan dukungan kepada peneliti dalam proses penyelesaian studi ini. Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* memberikan balasan yang terbaik atas segala doa, bantuan dan dukungan yang diberikan kepada peneliti dan semoga dapat menjadi amal jariyah yang memberatkan amalan baik di akhirat kelak.

Akhir kata, peneliti juga memohon maaf jika terdapat beberapa kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena sesungguhnya kesempurnaan adalah milik Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dan kekurangan adalah milik diri pribadi peneliti. Semoga skripsi ini di ridhai oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dan dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun seluruh pihak pembaca.

Makassar, 1 Mei 2022

Harpiani Hasdar

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN SIMBA (SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BAZNAS) DALAM PELAPORAN ZAKAT PADA BAZNAS KABUPATEN BONE

Harpiani Hasdar
Alimuddin
Muhammad Ashari

Penelitian ini berfokus dan bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan penerapan SiMBA dalam pelaporan zakat pada BAZNAS Kabupaten Bone, terkait efektivitas dari penerapan SiMBA terhadap pengelolaan zakat, infak dan sedekah. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif dan komparatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari kantor BAZNAS Kabupaten Bone dan juga data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui *internet* dan kepustakaan. Data kemudian dianalisis dengan instrumen dari hasil studi pustaka dengan alat analisis adalah pedoman SiMBA, PSAK 109 (akuntansi zakat, infak dan sedekah), dan peraturan BAZNAS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SiMBA dalam pelaporan zakat pada BAZNAS Kabupaten Bone telah berjalan dengan efektif dan efisien dan telah sesuai dengan pedoman SiMBA, PSAK 109 dan peraturan BAZNAS. Pengumpulan dan pendistribusian dana zakat telah direkam dan diinput dalam SiMBA yang terkait data *muzakki* dan *mustahik*. Dengan penggunaan SiMBA, kegiatan penghimpunan zakat lebih transparansi dan akuntabel yang terlihat pada jumlah *muzakki* yang meningkat. Dalam pelaporan menggunakan SiMBA, memiliki kesesuaian antara aturan yang terdapat dalam PSAK 109. Hal ini terlihat dari sistem kas masuk pada SiMBA, yang terdapat bagian-bagian mulai dari informasi umum mengenai *muzakki* hingga jenis penerimaan dan kadarnya. Dengan SiMBA mampu menjadikan BAZNAS Kabupaten Bone sebagai lembaga yang profesional, transparan dan akuntabel.

Kata kunci: Pengelolaan Zakat, Penerapan Aplikasi SiMBA, Badan *Amil* Zakat

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF SIMBA (BAZNAS MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM) IN ZAKAT REPORTING AT BAZNAS KABUPATEN BONE

Harpiani Hasdar
Alimuddin
Muhammad Ashari

This study focuses and aims to identify and explain the application of SiMBA in zakat reporting at BAZNAS Kabupaten Bone, related to the effectiveness of the application of SiMBA on the management of zakat, infak and alms. This study uses descriptive and comparative qualitative analysis methods using data collection techniques through interviews, observation and documentation. Sources of data from this study are primary data, namely data obtained directly from the BAZNAS office in Kabupaten Bone and secondary data, namely data obtained through the internet and literature. The data were then analyzed with instruments from the results of a literature study with analytical tools namely SiMBA guidelines, PSAK 109 (accounting for zakat, infak and alms), and BAZNAS regulations. The results showed that the application of SiMBA in reporting zakat at BAZNAS Kabupaten Bone has been running effectively and efficiently and has complied with SiMBA guidelines, PSAK 109 and BAZNAS regulations. The collection and distribution of zakat funds has been recorded and entered in the SiMBA related to muzakki and mustahik data. With the use of SIMBA, zakat collection activities are more transparent and accountable which can be seen in the increasing number of muzakki. In reporting using SIMBA, there is conformity between the rules contained in PSAK 109. This can be seen from the cash inflow system at the SiMBA, which contains sections ranging from general information on muzakki to the types of receipts and their amounts. With SiMBA, BAZNAS of Kabupaten Bone is able to become a professional, transparent and accountable institution.

Keywords: *Management of Zakat, Application of SiMBA Application, Amil Zakat Agency*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Konsep Zakat	11
2.1.1 Hikmah, Tujuan dan Urgensi Zakat.....	12
2.1.2 Syarat Wajib Zakat	15
2.1.3 Manfaat dan Pengaruh Zakat.....	18
2.1.4 Macam-macam Zakat	20
2.1.5 Golongan Penerima Zakat	25
2.2 Lembaga Pengelolaan Zakat	27
2.2.1 Asas dan Prinsip Lembaga Pengelolaan Zakat.....	28
2.2.2 Jenis Lembaga Pengelolaan Zakat	31
2.3 Sistem Informasi Manajemen.....	32
2.3.1 Tujuan Sistem Informasi Manajemen.....	33
2.3.2 Fungsi Sistem Informasi Manajemen	33
2.3.3 Karakteristik Sistem Informasi Manajemen	34
2.3.4 Jenis-jenis Sistem Informasi Manajemen	35
2.4 Sistem Informasi Akuntansi.....	37
2.4.1 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	38
2.4.2 Peranan Sistem Informasi Akuntansi	39
2.4.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi	39
2.5 Akuntabilitas	40
2.6 Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah.....	42
2.6.1 Tujuan Akuntansi ZIS	43
2.6.2 Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah Berdasarkan PSAK109 ..	43
2.6.3 Laporan Keuangan <i>Amil</i> Berdasarkan PSAK 109	43

2.7 Konsep Sistem Informasi Manajemen Badan <i>Amil</i> Zakat (SiMBA BAZNAS)	44
2.8 Penelitian Terdahulu	51
2.9 Kerangka Pemikiran.....	54
BAB III METODE PENELITIAN.....	58
3.1 Rancangan Penelitian.....	58
3.2 Kehadiran Peneliti.....	59
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	59
3.4 Sumber Data.....	59
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	60
3.6 Teknik Analisis Data	62
3.7 Tahap-tahap Penelitian.....	63
BAB IV GAMBARAN UMUM BAZNAS KABUPATEN BONE DAN PENERAPAN SIMBA BAZNAS KABUPATEN BONE.....	65
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	65
4.1.1 Sejarah Singkat BAZNAS Kabupaten Bone.....	65
4.1.2 Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Bone.....	66
4.1.3 Tujuan Terbentuknya BAZNAS Kabupaten Bone	67
4.1.4 Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Bone	68
4.1.5 Program Kerja BAZNAS Kabupaten Bone.....	71
4.2 Pengelolaan ZIS BAZNAS Kabupaten Bone.....	74
4.3 Penerapan Aplikasi SiMBA dalam Pelaporan ZIS pada BAZNAS Kabupaten Bone	78
4.3.1 Kedudukan Sistem Informasi Manajemen dalam BAZNAS.....	78
4.3.2 Latar Belakang Penerapan Aplikasi SIMBA dalam Pelaporan ZIS pada BAZNAS Kabupaten Bone	80
4.3.3 Pengelolaan Aplikasi SiMBA dalam Pelaporan ZIS pada BAZNAS Kabupaten Bone.....	82
4.3.4 Proses Pengaplikasian SiMBA pada BAZNAS Kabupaten Bone	85
4.4 Manajemen Pengendalian terhadap Pengaplikasian SiMBA pada BAZNAS Kabupaten Bone	90
4.4.1 Perencanaan Pengaplikasian SiMBA pada BAZNAS Kabupaten Bone.....	91
4.4.2 Pengorganisasian Pengaplikasian SiMBA pada BAZNAS Kabupaten Bone.....	91
4.4.3 Penggerakan Pengaplikasian SiMBA pada BAZNAS Kabupaten Bone.....	92
4.4.4 Pengawasan Pengaplikasian SiMBA pada BAZNAS Kabupaten Bone.....	92
4.4.5 Standar Infrastruktur Pengaplikasian SiMBA pada BAZNAS Kabupaten Bone.....	92
4.5 Kendala yang Dihadapi terhadap Penerapan Aplikasi SiMBA dalam Pelaporan ZIS pada BAZNAS Kabupaten Bone.....	93
4.6 Proses Pembuatan Laporan Keuangan Dana ZIS dalam Aplikasi SiMBA pada BAZNAS Kabupaten Bone	94
4.6.1 Penerapan PSAK 109 pada Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Bone Menggunakan Aplikasi SiMBA	96

BAB V ANALISIS EFEKTIVITAS PENGAPLIKASIAN SIMBA PADA BAZNAS KABUPATEN BONE.....	115
5.1 Efektivitas Pengelolaan Aplikasi SiMBA pada BAZNAS Kabupaten Bone	116
5.1.1 Analisis Proses Pengaplikasian SiMBA pada BAZNAS Kabupaten Bone	116
5.1.2 Analisis Manajemen Pengendalian terhadap Pengaplikasian SiMBA pada BAZNAS Kabupaten Bone.....	122
5.1.3 Analisis Faktor-faktor Pendukung Pengaplikasian SiMBA pada BAZNAS Kabupaten Bone.....	126
5.1.4 Manfaat Penerapan Aplikasi SiMBA dalam Pelaporan ZIS pada BAZNAS Kabupaten Bone.....	131
5.2 Analisis Penerapan PSAK 109 pada Laporan Keuangan dalam Aplikasi SiMBA pada BAZNAS Kabupaten Bone	132
5.3 Analisis Penerapan SiMBA dalam Pelaporan ZIS pada BAZNAS Kabupaten Bone Berdasarkan Pedoman SiMBA	137
5.4 Analisis Penerapan SiMBA dalam Pelaporan ZIS pada BAZNAS Kabupaten Bone Berdasarkan Peraturan BAZNAS	138
5.5 Analisis Kendala-kendala yang Dihadapi dalam Penarapan Aplikasi SiMBA dalam Pelaporan Zakat pada BAZNAS Kabupaten Bone..	139
 BAB VI PENUTUP	 142
6.1 Kesimpulan.....	142
6.2 Saran.....	143
6.3 Keterbatasan Penelitian.....	144
 DAFTAR PUSTAKA.....	 145
LAMPIRAN.....	149

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Data Organisasi Pengelola Zakat dan SiMBA	5
2.1	Jenis Laporan SiMBA BAZNAS	44
2.2	Ringkasan Penelitian Terdahulu	51
4.1	Neraca (Laporan Posisi Keuangan)	100
4.2	Laporan Perubahan Dana	102
4.3	Laporan Perubahan Aset Kelolaan.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.1	Diagram Pengguna SiMBA Tahun 2018 dan 2019.....	6
2.1	Pengenalan SiMBA BAZNAS.....	45
2.2	Pengenalan SiMBA BAZNAS.....	46
2.3	Contoh Aplikasi SiMBA BAZNAS	46
2.4	Arsitek Data SiMBA BAZNAS	48
2.5	Posisi SiMBA BAZNAS	49
2.6	Ekosistem IT Zakat	49
2.7	Kerangka Pemikiran Penelitian	54
4.1	Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Bone	68
4.2	Ilustrasi Struktur Organisasi Pengelolaan Aplikasi SiMBA.....	82
4.3	Proses Pengaplikasian SiMBA.....	85
4.4	Proses Pencatatan Harian dan Pembuatan Laporan BAZNAS Kabupaten Bone	96
4.5	Tampilan Sistem Informasi Pelaporan SiMBA.....	105
4.6	Laporan Penerimaan Zakat.....	106
4.7	Laporan Penyaluran Zakat.....	107
4.8	Laporan Rekapitulasi <i>Muzakki</i> dan <i>Mustahik</i>	108
4.9	Laporan Posisi Keuangan.....	109
4.10	Laporan Perubahan Dana.....	110
4.11	Laporan Perubahan Aset Kelolaan.....	111
4.12	Laporan Arus Kas.....	112

4.13	Laporan Zakat Nasional.....	113
4.14	Monitoring BAZNAS.....	114
5.1	Peta Modul SiMBA.....	117
5.2	Proses Kerja SiMBA.....	120

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Biodata Peneliti	150
2	Daftar Pertanyaan Wawancara	152
3	Dokumentasi Proses Wawancara	156
4	Surat Keterangan Penelitian	158

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di Dunia, dengan jumlah penduduk mencapai 272,33 juta jiwa. Sebanyak 86,88% penduduk Indonesia memeluk agama Islam (Dukcapil Kementerian Dalam Negeri, 2021:1). Dengan besarnya jumlah penduduk muslim tersebut turut berkontribusi terhadap perkembangan potensi zakat di Indonesia. Sebagaimana dalam Islam, kaum muslim diwajibkan untuk menunaikan zakat. Zakat merupakan bagian dari rukun Islam ketiga yang hukumnya adalah wajib bagi setiap muslim yang telah mencapai *nishab* atau ketentuan tertentu. Penetapan zakat ini pada dasarnya bertujuan untuk pengendalian diri bagi seseorang atas harta yang diberikan oleh Allah kepadanya.

Jika melihat urgensinya, zakat memiliki posisi yang sangat penting dan strategis, baik dari sisi ajaran maupun sisi pembangunan kesejahteraan umat. Adanya kewajiban menunaikan zakat yang tegas dan mutlak ini, tentunya memiliki hikmah dan manfaat yang besar, terhadap *muzakki*, *mustahik*, harta yang dikeluarkan zakatnya, serta bagi masyarakat secara keseluruhan (Mokoginta, 2020:2). Sejalan dengan hal tersebut, Didin Hafiduddin (Mantan Ketua BAZNAS Nasional periode 2005-2015) menegaskan bahwa zakat tidak hanya untuk kepentingan distribusi dalam bentuk konsumtif, melainkan harus dikelola dengan sebaik-baiknya agar zakat dapat didistribusikan secara produktif, sehingga zakat dapat meningkatkan ekonomi umat secara berkesinambungan (Mokoginta, 2020:3). Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga pengelola dana zakat,

dimana mereka dituntut untuk terus memaksimalkan pengelolaan zakat terlebih dengan potensi zakat yang terus berkembang pesat sehingga membutuhkan strategi tertentu dalam pengelolaanya.

Berdasarkan hasil riset Badan *Amil* Zakat Nasional (BAZNAS) bahwa potensi zakat pada Tahun 2020 mencapai Rp327,6 Triliun, potensi terbesar pada Tahun 2020 adalah zakat perusahaan Rp144,5 Triliun, kemudian zakat penghasilan dan jasa Rp139,07 Triliun, zakat uang Rp58,76 Triliun, zakat pertanian Rp19,79 Triliun, serta zakat peternakan Rp9,52 Triliun. Riset BAZNAS memperlihatkan bahwa potensi zakat yang mencapai Rp327,6 Triliun, namun jumlah yang terealisasi baru mencapai sebesar Rp71,4 Triliun atau sekitar 21,7 %. Dengan peningkatan potensi tersebut, maka lembaga pengelola zakat diharapkan terus meningkatkan efektivitas pengelolaan zakat dan kepercayaan kepada para *muzakki* (Puskas BAZNAS, 2021).

Dengan melihat perbedaan yang cukup signifikan antara potensi dengan realisasi zakat tersebut, dapat kita simpulkan bahwa perbedaan tersebut dapat menjadi salah satu indikasi bahwa pengelolaan zakat masih belum optimal, yang dikarenakan adanya sejumlah hambatan dalam pengelolaan zakat. Pertama, kesadaran masyarakat untuk berzakat masih relatif rendah. Kondisi tersebut diperparah dengan belum adanya tata peraturan perundang-undangan di Indonesia yang mewajibkan zakat, sehingga zakat masih dianggap bersifat sukarela. Kedua, masyarakat cenderung menunaikan zakat secara langsung kepada *mustahik*. Ketiga, kepercayaan masyarakat kepada lembaga pengelola zakat masih tergolong rendah. Semua hambatan tersebut menunjukkan bahwa akuntabilitas serta performa pengelolaan zakat masih sangat perlu ditingkatkan, terutama pada lembaga pengelola zakat milik pemerintah yaitu BAZNAS, baik dari BAZNAS Provinsi, maupun BAZNAS Kabupaten/Kota (Mokoginta, 2020:2).

BAZNAS adalah lembaga/badan yang dibentuk oleh pemerintah yang bertugas untuk mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat sesuai dengan konsep *amil* zakat yang profesional, amanah serta terpercaya dengan harapan pengelolaan zakat dapat terlaksana dengan baik, sehingga dampaknya dapat dirasakan oleh masyarakat luas guna meningkatkan kesejahteraan umat (Bayu, 2015:3).

Di dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat bahwa BAZNAS dituntut untuk melakukan pengelolaan zakat, infak dan sedekah secara nasional dengan landasan profesional, transparan dan akuntabel, terlebih dengan beragamnya jenis zakat yang harus dikumpulkan dari berbagai kalangan atau jenis *muzakki* dan juga pelaporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas operasionalnya, maka membutuhkan sistem yang tidak lagi relevan jika hanya menggunakan sistem yang manual. Dan mengingat bahwa dana yang dikelola adalah dana umat, sehingga harus menjaga kepercayaan *muzakki* dengan terus meningkatkan sistem pengelolaannya (Utami, 2019:25).

Oleh karena itu, salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja pengelolaan zakat, adalah dengan menggunakan fasilitas teknologi informasi (TI). Dimana di era digital saat ini, TI dapat dikatakan sebagai “Tulang Punggung” pengelolaan zakat nasional, artinya pembangunan sistem perzakatan nasional harus memberikan pelayanan yang efisien dalam pengelolaan zakat dengan memanfaatkan perkembangan TI sebagai instrumen percepatan dalam meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan zakat (Mokoginta, 2020:2).

Pada dasarnya TI memiliki peran penting dalam segala bidang kehidupan, diantaranya adalah memberikan kemudahan dalam menyebarkan informasi dan membantu dalam menyimpan data-data informasi bagi lembaga/organisasi (Maudy & Nawawi, 2019:228). Tidak terkecuali dengan lembaga pengelola zakat

seperti BAZNAS yang tentunya sangat memerlukan peranan TI dalam pengelolaan zakat. Dengan kemajuan TI tersebut membantu BAZNAS dalam menyampaikan dan menyebarkan informasi kepada masyarakat secara tepat dan akurat, sehingga BAZNAS mampu menjadi suatu badan atau lembaga yang transparan dan akuntabel serta terintegrasi satu dengan yang lain (Utami, 2019:25). TI juga berperan dalam upaya mendukung aktivitas BAZNAS, sesuai UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, yakni merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, melaporkan serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infak/sedekah, serta dana sosial keagamaan lainnya (Latief, 2019:3). Menurut Direktur Utama BAZNAS dalam kegiatan *TOP DIGITAL Awards 2020* menegaskan bahwa TI berperan penting dalam pencapaian sejumlah misi BAZNAS antara lain, mengoptimalkan secara terukur pengumpulan zakat nasional, pendistribusian dan pendayagunaan zakat untuk kesejahteraan masyarakat dan pemoderasian kesenjangan sosial (BAZNAS, 2020:2).

Salah satu pemanfaatan TI yang dikembangkan oleh BAZNAS dalam pengoptimalan pengelolaan zakatnya adalah Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SiMBA), (Mokoginta, 2020:3). SiMBA ini diciptakan untuk digunakan oleh seluruh badan atau lembaga *amil* zakat di seluruh wilayah Indonesia tanpa harus melewati proses yang rumit karena sistem tersebut berbasis *online* (Utami, 2019: 21).

SiMBA merupakan sistem yang dibangun sebagai wadah keperluan penyimpanan data dan informasi yang dimiliki oleh BAZNAS secara nasional yang didukung dengan dua sistem, yaitu Sistem Informasi Operasional (SIO) dan Sistem Informasi Pelaporan (SIP) yang digunakan untuk operasi sehari-hari dengan pendekatan kas masuk dan kas keluar. Di dalam kas masuk meliputi input

database *muzakki*, transaksi penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Sedangkan kas keluar membantu dalam penginputan database *mustahik* dan penyaluran ZIS. Selanjutnya, data-data yang termasuk keuangan dan transaksi keuangan akan diinput dan akan menghasilkan 88 jenis sub laporan yang berbeda yang tergolong ke dalam 33 jenis laporan dalam 5 kelompok besar. Contohnya laporan keuangan standar yang mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109, profil *muzakki*, jumlah penghimpunan dana ZIS, profil *asnaf* dan jenis program penyaluran. Dengan penerapan SiMBA ini, dapat memberikan kemudahan kepada *muzakki* mulai dari registrasi sampai pada pembayaran dan pelaporan. Hal ini sejalan dengan misi BAZNAS untuk mencapai akuntabilitas serta profesionalitas dalam pengelolaan zakat dengan cara meningkatkan efisiensi pencatatan dan pengelolaan transaksi zakat dari masyarakat, sehingga proses penerimaan dan pengeluaran dana zakat dapat terintegrasi (Sunarto & Susilawati, 2020: 260-261).

Berdasarkan dari data Statistik Zakat Nasional (2017:56), sistem ini telah diterapkan sejak Tahun 2011 telah menunjukkan peningkatan signifikan dari data yang digunakan oleh masing-masing lembaga zakat yang ada di Indonesia, sebagaimana dalam tabel berikut:

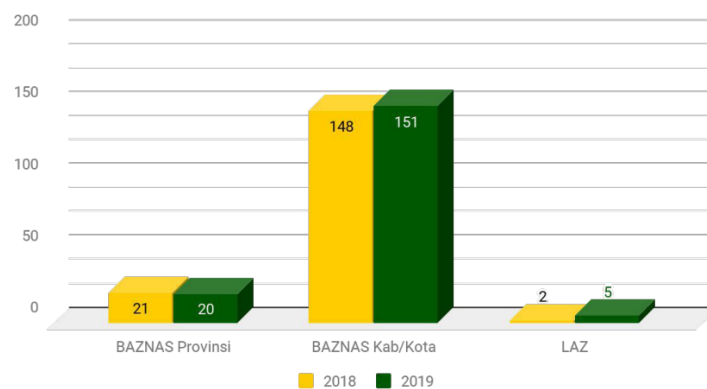
Tabel 1.1 Data Organisasi Pengelola Zakat dan SiMBA

No	OPZ	Terdaftar pada SiMBA	Total	Capaian
1	BAZNAS	1	1	100%
2	BAZNAS Provinsi	33	34	97,00%
3	BAZNAS Kab/Kota	462	514	89,69%
4	LAZ	8	26	30,77%

Sumber: SiMBA BAZNAS: 2017

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa capaian dari penggunaan SiMBA dari setiap organisasi pengelola zakat baik skala nasional, Provinsi, maupun Kab/Kota hampir mencapai 100%, terkecuali penggunaan SiMBA pada LAZ yang masih di bawah 50%. Hal ini tentunya juga berkaitan dengan penawaran dari SiMBA yang sangat mendukung ketercapaian efektivitas dalam pengelolaan zakat (Mokoginta, 2020:3).

Selain data di atas juga dapat kita lihat pada perbandingan pengguna aktif SiMBA Tahun 2018 dan 2019, yang menunjukkan bahwa penggunaan SiMBA pada BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kab/kota dan LAZ terus mengalami peningkatan. Sebagaimana yang digambarkan dalam diagram berikut:



Gambar 1.1 Diagram Pengguna SiMBA Tahun 2018 dan 2019
Sumber: Statistik Zakat Nasional, 2019

Data di atas, menunjukkan bahwa penggunaan SiMBA pada Tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan terlihat dari setiap OPZ mengalami peningkatan terutama pada LAZ, di tahun 2018 hanya mencapai 1,2% sedangkan di tahun 2019 mampu mencapai 2,8%. Hal ini menandakan bahwa pengguna SiMBA di tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan sehingga pengelolaan zakat diharapkan dapat menjadi lebih baik.

Salah satu pengguna SiMBA yang baru aktif pada Tahun 2018 adalah BAZNAS Kabupaten Bone. Dahulunya BAZNAS Kabupaten Bone masih melakukan pengumpulan, pelaporan dan penyimpanan dana zakat dengan cara manual, sehingga dengan hadirnya SiMBA telah membantu dan menunjang para personalia lembaga BAZNAS Kabupaten Bone dalam menjalankan manajemen zakat. Dengan diterapkannya SiMBA pada BAZNAS Kabupaten Bone tentunya memberikan peningkatan sebelum dan setelah menggunakan aplikasi tersebut, diantaranya kemudahan dalam mengumpulkan data, membuat laporan dana zakat, serta menyebarkan informasi karena sistem ini terintegrasi langsung dengan BAZNAS di daerah lain dan BAZNAS pusat.

Meskipun demikian, bukan berarti penerapan SiMBA tidak memiliki hambatan sama sekali. Berdasarkan dari pernyataan salah satu pengurus BAZNAS Kabupaten Bone, bahwa SiMBA ini memiliki beberapa kendala dalam hal sumber daya berupa keterbatasan *skill* TI dari para pengelola BAZNAS Kabupaten Bone, serta jaringan *internet* yang sering mandek, menjadi tantangan tersendiri bagi pengelola zakat BAZNAS Kabupaten Bone dalam menerapkan SiMBA ini. Oleh sebab itu, perlu adanya evaluasi terhadap penerapan SiMBA pada BAZNAS Kabupaten Bone, sehingga akan membantu menilai seberapa besar pengaruh dari pemanfaatan teknologi dalam peningkatan efektivitas pengelolaan zakat, guna meningkatkan akuntabilitas, profesionalisme dan transparansi pengelola zakat dalam bentuk pelaporan yang dihasilkan oleh BAZNAS.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan SiMBA (Sistem Informasi Manajemen BAZNAS) Dalam Pelaporan Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Bone”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi penerapan SiMBA pada pelaporan zakat BAZNAS Kabupaten Bone?
2. Bagaimana efektivitas penerapan SiMBA pada BAZNAS Kabupaten Bone?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mengkaji serta menganalisis secara mendalam mengenai penerapan SiMBA terhadap pelaporan zakat BAZNAS Kabupaten Bone
2. Untuk mengetahui tingkat efektivitas penerapan SiMBA pada BAZNAS Kabupaten Bone

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan peneliti dapat menambah wawasan dan informasi serta pemahaman mengenai penerapan SiMBA terhadap pelaporan zakat BAZNAS serta tingkat efektivitas sistem SiMBA di BAZNAS Kabupaten Bone.

2. Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemahaman dan pengembangan *khazanah* pengetahuan bagi pembaca, terkait dunia perzakatan nasional di Indonesia. Dalam hal ini, penerapan SiMBA terhadap

pelaporan zakat BAZNAS serta tingkat efektivitas sistem SiMBA di BAZNAS Kabupaten Bone.

3. Masyarakat

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat terkait kinerja dari BAZNAS dengan penerapan SiMBA terhadap pelaporan zakat BAZNAS serta efektivitas dari penerapan SiMBA pada BAZNAS Kabupaten Bone. Sehingga masyarakat tertarik untuk berzakat, berinfak dan sedekah.

4. Instansi/Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan terhadap instansi/lembaga terkait. Dalam hal ini dapat membantu pihak BAZNAS untuk lebih meningkatkan dan mengoptimalkan penerapan SiMBA BAZNAS. Demikian penelitian ini menganalisis terkait bagaimana penggunaan SiMBA sebagai media yang membantu *amil* dalam menyelesaikan pelaporan zakat, infak dan sedekah.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dari skripsi ini terdiri atas lima bab yang tersusun secara sistematis yang dijabarkan seperti berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang uraian mengenai landasan teori dan proses peninjauan pustaka yang terkait teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini.